

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam yang melimpah tidak memberikan dampak positif kepada negara Indonesia untuk menjadi negara maju. Masyarakat Indonesia cenderung hanya dapat membeli barang akan tetapi tidak dapat mengolah sumber daya alam yang ada. Sehingga negara maju yang memiliki industri produksi yang lebih besar memanfaatkan kekayaan alam Indonesia sebagai sumber bahan baku mereka. Pemerintah mendorong masyarakat untuk meningkatkan usaha di bidang industri atau pengolahan bahan baku. Hal ini sesuai dengan strategi pemerintah untuk meningkatkan hilirisasi yakni mengubah bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi atau bahan jadi sebelum di ekspor ke luar negeri.

Perusahaan manufaktur adalah target utama pemerintah dalam meningkatkan program hilirisasi tersebut. Di Indonesia ada banyak jenis perusahaan manufaktur. Salah satu perusahaan manufaktur yang sangat berperan dalam pembangunan infrastruktur yakni perusahaan manufaktur di bidang bahan bangunan. Perusahaan manufaktur bahan bangunan yang sangat berkembang saat ini adalah produksi paving blok dan riol.

Paving blok dimanfaatkan untuk penutup atau pengerasan tanah. Biasanya paving blok terbuat dari campuran semen, air dan agregat atau tambahan lain sesuai dengan kebijakan setiap perusahaan tanpa mengurangi mutu dari paving blok tersebut. Paving blok memiliki berbagai jenis bentuk untuk memenuhi permintaan pelanggan. Paving blok model klasik adalah model yang banyak disukai *customer* karena bentuknya yang sangat sederhana dan sangat mudah digunakan saat pembangunan jalan. Paving blok memiliki manfaat yang baik untuk menjadi material dalam pengeras jalan yakni penyerapan air yang lebih baik karena adanya pori-pori pada paving blok, pemasangan yang tergolong mudah dan perawatannya yang cukup murah, dan memiliki nilai estetika yang unik karena memiliki banyak desain.

Selanjutnya bahan bangunan yang tidak kalah penting adalah riol. Riol menurut KBBI adalah saluran pembuang air (di jalan dan sebagainya). Fungsi utama dari riol adalah untuk mengalirkan air hujan dan limbah dari permukaan jalan atau area permukiman ke sistem drainase yang lebih besar atau ke tempat penampungan sementara. Hal ini penting untuk mencegah genangan air yang dapat menyebabkan banjir atau kerusakan infrastruktur. Selain itu, riol juga membantu dalam mengurangi erosi, menjaga kebersihan lingkungan, dan mencegah penyebaran penyakit yang bisa ditularkan melalui air yang tergenang.

Mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual adalah kegiatan utama dari perusahaan manufaktur. Industri manufaktur adalah suatu industri yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual dan dapat dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen (Sukamulja, 2021).

Dalam dunia bisnis, baik perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya penting untuk mengendalikan biaya produksi karena akan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan tersebut. Semakin besar biaya produksi, semakin kecil keuntungan yang didapat dan sebaliknya. Karena diketahui biaya produksi adalah biaya yang tidak selalu tetap. Dengan mengatur atau manajemen biaya produksi dengan baik, perusahaan dapat meminimumkan biaya produk sehingga dapat bersaing di pasar dan mendapatkan laba yang diinginkan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal untuk keberlangsungan perusahaannya. Oleh karena itu diperlukannya perencanaan laba yang penting peranannya bagi perusahaan, dalam hal menentukan tingkat penjualan dan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan adanya perencanaan laba perusahaan dapat memaksimalkan laba dan mendapat laba yang memuaskan. Dengan laba yang memuaskan perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan memperluas usahanya dimasa yang akan datang.

Bintang Berjaya Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang memproduksi paving blok dan riol. Perusahaan ini baru berdiri pada bulan Juli 2023. Berdasarkan hasil interview atau wawancara dengan CV tersebut, sebagai CV yang baru berdiri, manajemen CV tersebut belum melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan laba pada CV tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan alat analisis untuk menganalisis berapa margin kontribusi yang didapatkan oleh perusahaan, pada volume penjualan berapa perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan laba, berapa besar volume penjualan yang boleh turun tetapi perusahaan tidak mengalami kerugian dan berapa besar volume penjualan yang harus dijual untuk mendapat laba yang di targetkan oleh CV tersebut.

Salah satu alat analisis untuk perencanaan laba yakni menggunakan analisis biaya volume laba atau CVP (*Cost Voume Profit*). Dengan adanya CVP (*Cost Volume Profit*) manajemen dapat mengetahui besarnya marjin kontribusi yang didapat oleh perusahaan, dapat menentukan besaran volume penjualan yang diperoleh agar perusahaan tidak mengalami rugi atau tidak mendapatkan laba (penjualan titik impas). Jika perusahaan dapat menjual produknya diatas titik impas (*break even point*) maka perusahaan mendapat laba dan sebaliknya jika perusahaan tidak dapat menjual produknya diatas titik impas (*break even point*) maka perusahaan menderita kerugian, mengetahui berapa besar volume penjualan yang boleh turun akan tetapi perusahaan tidak mendapat rugi, dan mengetahui berapa volume penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengambil topik yang berjudul **"Analisis Cost Volume Profit Dalam Perencanaan Laba Pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa titik impas (*break even point*) pada CV Bintang Berjaya Sejahtera
2. Bagaimana analisis *cost volume profit* (CVP) dalam perencanaan laba pada CV Bintang Berjaya Sejahtera?

1.3. Tujuan TA

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk, yakni :

1. Menentukan titik impas (*break even point*) CV Bintang Berjaya Sejahtera
2. Menganalisis *cost volume profit* (CVP) dalam perencanaan laba pada CV Bintang Berjaya Sejahtera

1.4. Kontribusi / Manfaat TA

Kontribusi yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai cost volume profit yang dijadikan pedoman oleh objek penelitian tentang bagaimana biaya, volume penjualan, harga jual, dan faktor-faktor lainnya dalam perencanaan laba pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan perkembangan objek penelitian
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan laba yang lebih besar bagi objek penelitian.